



Bumdes Business Development Strategy Tunas Harapan Ujung Tanjung Village, Lebong Sakti District Lebong District

Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong

Putra Kurniawan Utama ¹⁾; Siti Hanila ²⁾; Yun Fitriano ³⁾

¹⁾ *Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ putrakurniawan2024@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juni 2023]

Revised [30 Juni 2023]

Accepted (13 Juli 2023)

KEYWORDS

*Strategi Pengembangan
Usaha, Kekuatan,
Kelemahan, Peluang dan
Ancaman*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Strategi pengembangan organisasi perlu di lihat dalam BUMDes sehingga apa yang menjadi tujuan pembentukan BUMDes dapat tercapai. Strategi tidak lepas dengan bagaimana perencanaan itu dapat terealisasikan dengan baik sehingga, apa yang menjadi visi misi organisasi dapat tercapai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengembangan Usaha BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong Sampel pada penelitian ini sebanyak 56 orang yaitu 6 orang pengelola usaha BUMDes dan penduduk Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong sebanyak 50 orang Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT yang terdiri dari Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS) dan Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS). Hasil dari penjumlahan kekuatan yang dimiliki adalah 22,350 sedangkan kelemahan adalah 11,60, maka kuadran internal faktor yaitu $22,350 - 11,60 = 10,75$ artinya kemampuan dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan yang terdapat pada internal. Peluang yang dimiliki dari strategi tersebut sebesar 20,05 dan ancaman sebesar 11,59. Maka kuadran eksternal faktor yaitu $20,05 - 11,59 = 8,46$, artinya kemampuan yang tinggi dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memanfaatkan peluang-peluang dan mengatasi ancaman-ancaman yang dihadapi oleh BUMDes dalam pengembangan usaha. Strategi BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong mendukung strategi agresif, atau strategi SO pada matriks SWOT yaitu Optimalisasi kinerja dengan pengembangan teknologi dan Memanfaatkan potensi Desa dengan membentuk bidang usaha baru.

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the business development strategy for BUMDes Tunas Harapan, Ujung Tanjung Village, Lebong Sakti District, Lebong Regency. The sample in this study was 56 people, namely 6 BUMDes business managers and 50 residents of Ujung Tanjung Village, Lebong Sakti District, Lebong Regency.).The result of the sum of the strengths possessed is 22.350 while the weaknesses are 11.60, then the internal factor quadrant is $22.350 - 11.60 = 10.75$ meaning the ability of BUMDes Tunas Harapan Ujung Tanjung Village, Lebong Sakti District, Lebong Regency in utilizing the strengths and minimizing the weaknesses that exist internally. The opportunities that this strategy has are 20.05 and the threats are 11.59. Then the external factor quadrant is $20.05 - 11.59 = 8.46$, meaning the high ability of BUMDes Tunas Harapan Ujung Tanjung Village, Lebong Sakti District, Lebong Regency in taking advantage of opportunities and overcoming threats faced by BUMDes in business development . The BUMDes Tunas Harapan strategy for Ujung Tanjung Village, Lebong Sakti District, Lebong Regency supports an aggressive strategy, or SO strategy in the SWOT matrix, namely optimizing performance by developing technology and utilizing village potential by establishing new business fields.

PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan wilayah terkecil pada pemerintahan negara Indonesia. Adanya Desa di harapkan mampu menjadi ujung tombak negara dalam mengembangkan perekonomian negara secara mandiri, pengembangan desa sudah lama di lakukan akan tetapi masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan secara seksama. Program – program yang di berikan oleh pemerintah pusat untuk di jalankan oleh desa menjadi banyak kendala (Simamora, 2017:4). Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya program-program yang telah diberikan pemerintah pusat. Salah satunya yang paling sering ditemukan adalah intervensi pemerintah pusat yang sangat besar kepada masyarakat, sehingga dapat menghambat daya kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan roda ekonomi mandiri di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi yang ada di desa tidak terlaksana secara efektif sehingga berdampak kepada ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan oleh pemerintah sehingga memutuskan semangat kemandirian dan kreatifitas dalam membangun perekonomian pedesaan (Kotler:2014:88).

Bentuk lembaga ekonomi yang di maksud adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha yang seutuhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui ikut serta secara langsung yang bersumber dari kekayaan Desa yang terpisah sehingga dapat mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya demi kesejahteraan masyarakat di Desa (Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa). BUMDes di harapkan mampu menjadi ujung tombak perekonomian desa yang dikelola langsung oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus maknai dengan semangat sesama dan self help sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi pemerintahan desa (Hurriyati, 2015:64). Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak sejalan dengan upaya meningkatkan sumber pendapatan asli desa, mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang ada sehingga, BUMDes sebagai institusi yang dapat menaungi aspek tersebut. Upaya ini juga penting dalam rangka mengurangi peran free-rider yang seringkali mark up harga dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek rentenier (Nurcholis, 2015:87).

Menurut Tama dan Yanuardi (2016: 1), pembentukan BUMDes dilakukan untuk membangun desa melalui program pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha desa, membangun dan memperkuat lembaga yang mendukung pola produksi dan pemasaran, ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai untuk mendukung ekonomi pedesaan, serta meningkatkan sumber daya alam sebagai awal dari pertumbuhan ekonomi pedesaan. Sesuai dengan pendapat tersebut BUMDes di harapkan mampu meningkatkan potensi desa secara menyeluruh dan dapat di rasakan langsung oleh masyarakat desa dengan adanya BUMDes.

Masyarakat dapat menjadikan BUMDes sebagai penyaluran aspirasi kebutuhan masyarakat, tempat sumber daya manusia setempat untuk pengembangan potensi desa, dan penggunaan modal dari dana desa untuk di kelola secara maksimal untuk pengembangan perekonomian masyarakat desa. BUMDes sebagai suatu perusahaan milik desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat desa perlu adanya perencanaan yang matang tentang apa yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan dari pembentukan BUMDes. Selaras dengan itu maka, perlu adanya strategi dalam pengembangan BUMDes sehingga tidak adanya program yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Strategi dalam suatu organisasi adalah tindakan-tindakan dan pendekatan-pendekatan organisasi yang diterapkan oleh pihak pimpinan guna mencapai kinerja keorganisasian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini secara khas strategi merupakan sebuah hasil campuran yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan secara sadar dan yang ditujukan pada sasaran-sasaran yang di tentukan serta tindakan-tindakan yang diperlukan guna menghadapi perkembangan-perkembangan yang tidak dibayangkan sebelumnya, dan area tekanan-tekanan yang bersifat kompetitif yang dilancarkan. (Strickland, 2016: 106). Sehubungan dengan pendapat di atas maka strategi pengembangan organisasi perlu di lihat dalam BUMDes sehingga apa yang menjadi tujuan pembentukan BUMDes dapat tercapai. Strategi tidak lepas dengan bagaimana perencanaan itu dapat terealisasi dengan baik sehingga, apa yang menjadi visi misi organisasi dapat tercapai. BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong merupakan salah satu BUMDes yang ada di Kabupaten Lebong. Tak lepas dari pengaruh pemimpin desa dalam memberikan arah tujuan BUMDes yang di nilai belum sesuai dengan tujuan di bentuknya BUMDes. Perlu adanya sinergitas dengan apa yang menjadi tujuan di bentuknya BUMDes dengan arahan yang di berikan oleh pemimpin desa.

BUMDes Tunas Harapan merupakan lembaga desa yang perkembangannya sulit diprediksi, menurut pengamatan ketika eksplorasi, perkembangannya terlihat kurang peningkatan dilihat dari sarana dan prasarana yang tidak terurus, pengurus BUMDes Tunas Harapan yang kurang aktif, dan juga alokasi dana yang masih belum maksimal penggunaannya dilihat dari modal yang dipakai lebih diperentungkan untuk usaha simpan pinjam saja. Dengan keadaan seperti itu maka masalah yang dihadapipun semakin variatif sehingga perlu rancangan strategis dalam pengembangan organisasi agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan organisasi niaga ataupun BUMDes di desa lain. Peningkatan kualitas yang diperlukan dalam Bumdes Tunas Harapan sangatlah penting, dikarenakan kondisi lingkungan pedesaan yang diharuskan mandiri dan berdaya guna dalam beraktivitas agar mampu bersaing dengan desa lainnya. Program-program yang dilaksanakan oleh Bumdes Tunas Harapan seperti program simp dan lain-lain belum memberikan dampak yang signifikan kepada BUMDes sendiri maupun masyarakat, dilihat dari banyaknya program yang dilaksanakan hanya beberapa yang memberikan dampak besar kepada BUMDes Tunas Harapan yaitu usaha simpan pinjam. Implikasi kepada masyarakat pun masih belum memberikan dampak yang tepat dilihat dari antusias masyarakat Desa Ujung Tanjung.

LANDASAN TEORI

Strategi Pemasaran

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Menurut Rangkuti (2013:3), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas



alokasi sumber daya". Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan".

Menurut Assauri (2015:78) strategi pemasaran pada dasarnya adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu dibidang pemasaran, yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan. Salah satu dari aspek penting dari lingkungan pemasaran adalah pesaing, karena apa yang mereka lakukan akan sangat mempengaruhi perilaku kita sebagai suatu perusahaan. Karena apa yang mereka lakukan akan sangat mempengaruhi kita sebagai suatu perusahaan.

Strategi menjelaskan arah yang akan dituju perusahaan dan menuntun pengalokasian sumber daya dan upaya. Dari sudut pandang lain, strategi menjelaskan dimana bisnis kita berada dan dimana bisnis kita akan berada. Strategi memberikan keputusan dan arahan sehubungan dengan variabel-variabel seperti segmentasi pasar, identifikasi pasar sasaran, pemosisian, elemen bauran pemasaran, dan pengeluaran.

Menurut Chandra (2013:88), Strategi pemasaran merupakan rencana yang menjabarkan ekspektasi perusahaan akan dampak dari berbagai aktifitas atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau lini produknya di pasar sasaran tertentu. Apa yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam faktor-faktor seperti pangsa pasar dan volume adalah suatu sasaran pemasaran. Bagaimana perusahaan ingin mencapai sasarannya tersebut adalah strategi. Strategi tidak akan menjabarkan rencana dan taktik yang diperlukan. Strategi adalah jalur menuju pencapaian sasaran tertentu dan menjelaskan bagaimana sasaran dapat dicapai. Strategi pemasaran mencerminkan pemikiran terbaik perusahaan tentang bagaimana perusahaan dapat menerapkan keahlian dan sumber dayanya pada pasar yang paling menguntungkan. Dengan demikian, cakupan strategi adalah luas. Rencana yang diturunkan dari suatu strategi akan menjabarkan tindakan dan waktu pelaksanaan serta berisikan kontribusi apa yang diharapkan dari setiap departemen dalam perusahaan.

Perumusan strategi pemasaran adalah bagian dan keseluruhan proses pemasaran yang paling penting dan sulit. Kegiatan tersebut akan menetapkan batas keberhasilan perusahaan. Pada saat dikomunikasikan kepada semua tingkatan manajemen, strategi pemasaran menjelaskan kekuatan yang harus dibangun dan kelemahan yang harus diperbaiki, dan bagaimana cara melakukannya. Strategi pemasaran memungkinkan keputusan operasional membawa perusahaan pada keselarasan dengan pola peluang pasar yang berkembang yang oleh analisis sebelumnya dibuktikan memiliki kemungkinan keberhasilan terbesar.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats) (Rangkuti, 2013:18).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini disebut analisis situasi yaitu model yang paling populer untuk analisis situasi adalah Analisis SWOT.

Telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata-kata strength (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang) dan threats (ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi, termasuk satuan bisnis tertentu, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan bisnis yang bersangkutan. Jika dikatakan bahwa analisis "SWOT" merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan biasanya upaya untuk memilih dan menentukan strategi yang efektif untuk membuahkan hasil yang diharapkan.

Matriks SWOT

Menurut Rangkuti (2013:24), alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah Matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal (EFAS) yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal (IFAS) yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi.

Cara membuat matriks SWOT adalah dengan menggunakan faktor-faktor strategis eksternal maupun internal sebagaimana telah dijelaskan dalam tabel EFAS dan IFAS, yaitu dengan mentransfer peluang dan ancaman dari tabel EFAS serta mentransfer kekuatan dan kelemahan dari tabel IFAS kedalam sel yang sesuai dalam matriks SWOT (seperti yang tertera pada Tabel 1). Kemudian dengan membandingkan faktor-faktor strategis tersebut selalu diberikan empat set kemungkinan alternatif strategi (SO, ST, WO, WT):

- a. Strategis SO : strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategis ST : strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategis WO : strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategis WT : strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:5) yaitu penelitian yang bertujuan untuk apa yang saat ini berlaku, dan di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian diskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Dalam hal ini akan meneliti mengenai strategi pengembangan BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan terhadap 56 orang yang terdiri dari 6 orang pengelola usaha BUMDes BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong untuk faktor internal dan 50 orang untuk faktor eksternal yaitu penduduk Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong. Dari Hasil Penelitian melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuisisioner) dapat diketahui karakteristik data responden untuk mengetahui faktor strategi eksternal dalam analisis SWOT pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Untuk Faktor Internal

a. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Data Responden Faktor Internal Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	2	33
2	Laki – Laki	4	67
Jumlah		6	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang atau sebesar 67%. Hal ini menjelaskan bahwa banyaknya pekerjaan lapangan maka membutuhkan tenaga laki-laki.

b. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2 Karakteristik Data Responden Faktor Internal Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 25 tahun	2	33
2	26-35 tahun	3	50
3	> 35 tahun	1	17
Jumlah		6	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 3 di atas jika dilihat dari usia, paling banyak responden berusia 26 -35 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 50 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa pada usia tersebut merupakan usia yang sangat produktif dalam melakukan pekerjaan.

c.Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3 Karakteristik Data Responden Faktor Internal Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SLTA	4	68
2	D3	1	16
3	Sarjana	1	16
Jumlah		6	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Mayoritas responden berdasarkan pendidikan adalah yang berpendidikan SLTA sebanyak 4 orang atau sebesar 68 %. Hal ini menggambarkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang menengah.

2.Karakteristik Responden Untuk Faktor Eksternal

Untuk faktor eksternal kuesioner diberikan kepada 50 orang penduduk Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a.Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Karakteristik Data Responden Faktor Eksternal Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	27	54
2	Laki-laki	23	46
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas mayoritas penduduk Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang atau sebesar 54%. Hal ini menjelaskan bahwa perempuan banyak berhubungan dengan BUMDes.

b.Karakteristik Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. Karakteristik Data Responden Faktor Eksternal Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 25 tahun	10	20
2	25-35 tahun	32	64
3	35-45 tahun	8	16
Jumlah		50	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 5 di atas jika dilihat dari usia, mayoritas penduduk Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong berusia 25-35 orang atau sebesar 64 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa pada usia tersebut merupakan usia yang matang dalam berusaha.

Faktor Internal (IFAS)

Matriks IFAS digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan dari faktor-faktor internal yang terdapat pada perusahaan. Matriks IFAS disusun berdasarkan hasil identifikasi dari kondisi lingkungan internal perusahaan berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki

BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam pengembangan usaha.

Untuk mencari nilai interval faktor analysis strategy (IFAS) pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong, yaitu baik untuk bobot maupun rating berdasarkan alternative jawaban responden antara lain :

Tabel 6 Alternatif Jawaban Responden Terhadap IFAS dan EFAS

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Rating
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	0,10	1
2.	TS (Tidak Setuju)	0,25	2
3.	N (Netral)	0,50	3
4.	S (Setuju)	0,75	4
5.	SS (Sangat Setuju)	1,00	5

Sumber : Fahmi (2011:221)

Berdasarkan alternative jawaban responden, maka dapat dihitung nilai dari interval faktor analysis strategy (IFAS) pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong . Untuk memperoleh bobot pada faktor internal kekuatan maka hasil jawaban responden internal 6 orang dikalkulasikan dengan mengalikan jawaban atas setia pernyataan dengan skala yang telah ditentukan yaitu mulai 1,00 sangat penting sampai dengan 0,0 sangat tidak penting kemudian dibagi dengan jumlah responden. Dan rating yaitu menskalakan jawaban atas setian pernyataan dengan sakalan mulai dari 5 sangat baik sampai dengan 1 sangat tidak baik. Setelah memperoleh bobot dan rating maka dapat diperoleh skor, dengan cara mengalikan bobot dengan rating, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Kekuatan (Strength)

Kekuatan menggambarkan hal yang dimiliki perusahaan dan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan itu sendiri. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kekuatan yang dimiliki BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam pengembangan usaha antara lain:

1. Pengelolaan manajemen sangat baik
2. Modal dari perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya mencukupi
3. Perputaran keuangan dari bidang usaha yang di jalankan berjalan dengan baik
4. Tingkat kemampuan dan pendidikan SDM cukup baik
5. Pemanfaatan sarana dan prasarana milik desa atau masyarakat desa

Tabel 7 Kekuatan (Strenghts)

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor	Komentar
KEKUATAN					
1	Pengelolaan manajemen sangat baik	0.83	5	4.15	Kekuatan
2	Modal dari perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya mencukupi	0.96	5	4.80	Kekuatan
3	Perputaran keuangan dari bidang usaha yang di jalankan berjalan dengan baik	0.88	5	4.40	Kekuatan
4	Tingkat kemampuan dan pendidikan SDM cukup baik	0.88	5	4.40	Kekuatan
5	Pemanfaatan sarana dan prasarana milik desa atau masyarakat desa	0.92	5	4.60	Kekuatan
Jumlah		4,47		22,35	

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2023



Dari hasil perhitungan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berhubungan dengan kekuatan (Streanghts) dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan itu merupakan kekuatan bagi BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong .

Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan menggambarkan hal yang tidak dimiliki perusahaan tetapi perusahaan lain memilikinya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kelemahan yang ada pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam pengembangan usaha. Kelemahan yang terdapat antara lain:

1. Membutuhkan dana untuk pengembangan
2. Hanya menggunakan SDM sedikit
3. Sarana dan prasarana masih belum memadai/ seadanya
4. Keterbatasan anggaran BUMDes.
5. Tidak adanya evaluasi kinerja BUMDes

Tabel 8 Kelemahan (Weaknesses)

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor	Komentar
KELEMAHAN					
1	Membutuhkan dana untuk pengembangan	0.83	5	4.15	Kelemahan
2	Hanya menggunakan SDM sedikit	0.96	5	4.80	Kelemahan
3	Sarana dan prasarana masih belum memadai/ seadanya	0.20	2	0.40	Bukan Kelemahan
4	Keterbatasan anggaran BUMDes.	0.46	3	1.38	Bukan Kelemahan
5	Tidak adanya evaluasi kinerja BUMDes	0.29	3	0.87	Bukan Kelemahan
Jumlah		2,74		11,60	

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2023

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berhubungan dengan kelemahan (weaknesses) dapat disimpulkan bahwa tidak semua merupakan kelemahan dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong, kelemahannya hanya pada Membutuhkan dana untuk pengembangan dan hanya menggunakan SDM sedikit.

Faktor Eksternal (EFAS)

Faktor Eksternal (EFAS) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor eksternal yang dihadapi perusahaan. Matriks EFAS disusun berdasarkan hasil identifikasi dari kondisi lingkungan eksternal perusahaan berupa peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan.

Strategi pemasaran untuk faktor eksternal yaitu Peluang (Opportunities) dan ancaman (Theats) yang terjadi pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong . Untuk memperoleh bobot pada faktor eksternal kekuatan maka hasil jawaban responden eksternal 50 orang dikalkulasikan dengan mengalikan jawaban responden atas setiap pernyataan dengan skala yang telah ditentukan mulai dari 1,00 sangat penting sampai dengan 0,10 sangat tidak penting kemudian dibagi dengan jumlah responden. Dan untuk mencari rating yaitu dengan menskalakan jawaban atas setiap pernyataan dengan skala mulai dari 5 sangat baik sampai dengan 1 sangat tidak baik. Setelah memperoleh bobot dan rating maka dapat diperoleh skor, dengan cara mengalikan bobot dengan rating.

Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan faktor yang berasal dari lingkungan dan akan menguntungkan bagi perusahaan jika mampu untuk memanfaatkannya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam pengembangan usaha yaitu :

1. Perkembangan Teknologi semakin maju
2. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan mitra bisnis
3. Dukungan dari pemerintah daerah
4. Memiliki potensi desa yang sangat baik untuk di kembangkan
5. Partisipasi masyarakat cukup baik dan persepsi masyarakat desa baik

Tabel 9 Peluang(Opportunities)

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor	Komentar
PELUANG					
1	Perkembangan Teknologi semakin maju	0.84	5	4.20	Peluang
2	Menjalinkan kerjasama yang baik dengan mitra bisnis	0.80	5	4.00	Peluang
3	Dukungan dari pemerintah daerah	0.77	5	3.85	Peluang
4	Memiliki potensi desa yang sangat baik untuk di kembangkan	0.83	5	4.15	Peluang
5	Partisipasi masyarakat cukup baik dan persepsi masyarakat desa baik.	0.77	5	3.85	Peluang
Jumlah		4,01		20,05	

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2023

Dari perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang berhubungan dengan Peluang (Opportunities) dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan merupakan peluang yang dimiliki oleh BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong

Ancaman (Threats)

Ancaman merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yang harus diatasi untuk mengurangi dampak yang dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa ancaman yang dihadapi BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam pengembangan usaha. Faktor ancaman yang ada adalah sebagai berikut :

1. Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal
2. Tingginya persaingan dalam bisnis
3. Belum maksimalnya pendampingan BUMDes dari pemerintah Kabupaten
4. Belum memiliki mitra bisnis yang tetap
5. Adanya usaha yang serupa dari usaha yang dikelola swasta.

Tabel 10 Ancaman (Threats)

No	Uraian	Bobot	Rating	Skor	Komentar
ANCAMAN					
1	Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal	0.80	5	4.00	Ancaman
2	Tingginya persaingan dalam bisnis	0.38	3	1.14	Bukan Ancaman
3	Belum maksimalnya pendampingan BUMDes dari pemerintah Kabupaten	0.81	5	4.05	Ancaman
4	Belum memiliki mitra bisnis yang tetap	0.39	3	1.17	Bukan Ancaman
5	Adanya usaha yang serupa dari usaha yang dikelola swasta	0.41	3	1.23	Bukan Ancaman
Jumlah		2,79		11,59	

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2023



Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui pernyataan yang berhubungan dengan Ancaman (Threats) disimpulkan bahwa tidak semua pernyataan merupakan ancaman untuk BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong, hanya dua pernyataan yang merupakan ancaman untuk BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong yaitu Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal dan belum maksimalnya pendampingan BUMDes dari pemerintah Kabupaten.

Diagram Analisis SWOT

Dari analisis SWOT di atas maka dapat dibuat suatu ringkasan atau rekapitulasi dari perhitungan untuk melihat seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memasarkan bisnis makanan.

Tabel 11 Perhitungan IFAS dan EFAS

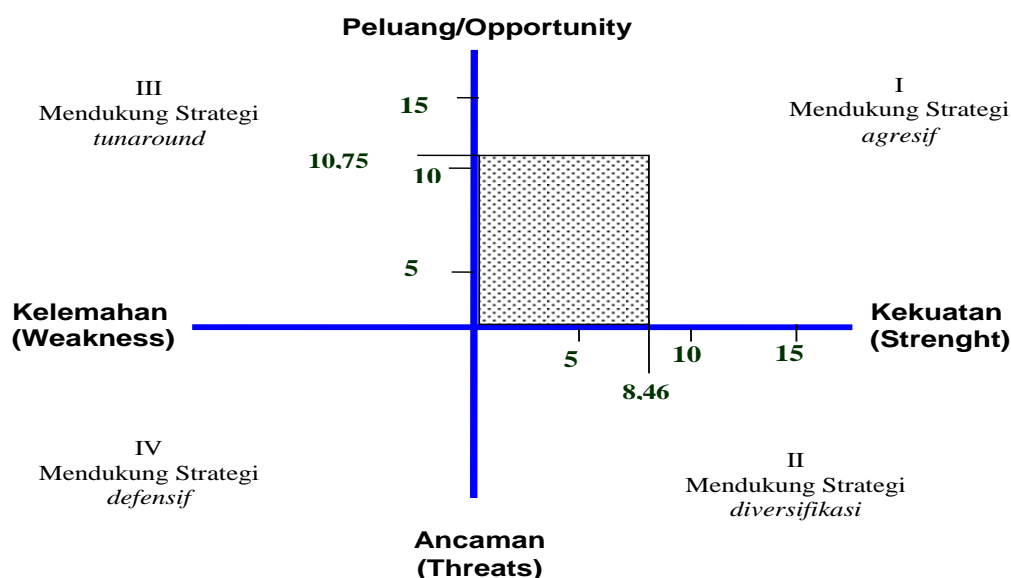
Keterangan	IFAS		EFAS	
	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
Strategi Pemasaran	22,350	11,60	20,05	11,59
Kuadran	22,350 – 11,60 = 10,75		20,05 – 11,59 = 8,46	

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2023

Keterangan dari tabel di atas menjelaskan strategi BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong. Hasil dari penjumlahan maka kekuatan yang dimiliki adalah 22,350 sedangkan kelemahan adalah 11,60, jadi kuadran internal faktor yaitu $22,350 - 11,60 = 10,75$ artinya kemampuan dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan yang terdapat pada internal. Peluang yang dimiliki dari strategi tersebut sebesar 20,05 dan ancaman sebesar 11,59. Jadi kuadran eksternal faktor yaitu $20,05 - 11,59 = 8,46$ artinya kemampuan yang tinggi dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memanfaatkan peluang-peluang dan mengatasi ancaman-ancaman yang dihadapi oleh perusahaan dalam pemasaran bisnis Makanan. Bila kedua nilai tertimbang tersebut dipadukan dalam matriks IE, maka keduanya akan bertemu pada sel I yaitu mendukung strategi agresif.

Diagram SWOT akan menunjukkan pada posisi manakah strategi pemasaran makanan pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong saat ini. Posisi strategi inilah yang akan menentukan letak kuadran strategi pemasaran.

Gambar 1 Diagram Hasil Analisis SWOT



Sumber : Hasil penelitian dan diolah, 2023

Berdasarkan diagram diatas maka titik berada pada kuadan I yaitu BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong memiliki peluang dan kekuatan yang besar sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijaksanaan yang agresif.

Matrik SWOT

Analisis SWOT merupakan alat analisis yang menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan dapat menyusun alternatif strategi dengan mencocokkan peluang-peluang dan ancaman-ancaman eksternal yang dihadapi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan analisa di atas maka analisis matriks SWOT dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12 Analisis Matriks SWOT Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p style="text-align: center;">Strength (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan manajemen sangat baik 2. Modal dari perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya mencukupi 3. Perputaran keuangan dari bidang usaha yang di jalankan berjalan dengan baik 4. Tingkat kemampuan dan pendidikan SDM cukup baik 5. Pemanfaatan sarana dan prasarana milik desa atau masyarakat desa 	<p style="text-align: center;">Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan dana untuk pengembangan 2. Hanya menggunakan SDM sedikit 3. Sarana dan prasarana masih belum memadai/ seadanya 4. Keterbatasan anggaran BUMDes. 5. Tidak adanya evaluasi kinerja BUMDes
<p style="text-align: center;">Opportunity (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Teknologi semakin maju 2. Menjalni kerjasama yang baik dengan mitra bisnis 3. Dukungan dari pemerintah daerah 4. Memiliki potensi desa yang sangat baik untuk di kembangkan 5. Partisipasi masyarakat cukup baik dan persepsi masyarakat desa baik 	<p style="text-align: center;">Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi kinerja dengan pengembangan teknologi. 2. Memanfaatkan potensi Desa dengan membentuk bidang usaha baru 	<p style="text-align: center;">Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pihak Pemerintah dan pihak Bank setempat untuk akses permodalan 2. Memanfaatkan jaringan pemasaran baik secara online maupun offline dalam memperkenalkan dan memasarkan produk
<p style="text-align: center;">Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal 2. Tingginya persaingan dalam bisnis 3. Belum maksimalnya pendampingan BUMDes dari pemerintah Kabupaten 4. Belum memiliki mitra bisnis yang tetap 5. Adanya usaha yang serupa dari usaha yang dikelola swasta 	<p style="text-align: center;">Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat website BUMDes 2. Memanfaatkan teknologi yang tersedia dengan sebaik-baiknya untuk pengembangan BUMDes 	<p style="text-align: center;">Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mengoptimalkan fungsi pelayanan 2. Pengembangan lembaga pembiayaan

Sumber : Hasil penelitian dan diolah, 2023

Dalam analisis SWOT terdapat empat alternatif strategi, yaitu strategi yang mencocokkan kekuatan dengan peluang (SO), kekuatan dengan ancaman (ST), kelemahan dengan peluang (WO), serta kelemahan dengan ancaman (WT).



Pembahasan

Keputusan-keputusan strategis harus selalu dibuat untuk memilih kegiatan yang paling tepat dan mengalokasikan sumber daya organisasi. Penentuan prioritas strategi merupakan tahap akhir untuk menentukan strategi mana yang menjadi prioritas dari beberapa strategi yang akan diimplementasikan. Merupakan suatu kesalahan besar bagi manajer bila terlalu banyak menerapkan strategi pada saat yang sama. Karena akan menguras sumberdaya perusahaan sehingga setiap strategi menjadi tidak optimal dan rentan (David, 2014:98).

Dari hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan diagram analisis SWOT yang mendukung strategi agresif maka strategi pengembangan yang cocok diterapkan pada BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong pada matriks SWOT adalah pada Strategi Strengths-Opportunity (SO). Strategi SO adalah strategi menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan analisis dari kekuatan dan peluang yang diperoleh, maka strategi yang sebaiknya dilakukan oleh BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong adalah :

a. Optimalisasi kinerja dengan pengembangan teknologi.

Dalam pengembangan BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi dapat dilakukan dengan cara menggunakan media sosial sebagai ajang untuk promosi dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memasarkan produknya. Selain itu banyak teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong seperti menyediakan berbagai macam mesin pertanian dan bisa disewakan kepada para petani dalam mengolah lahan pertaniannya.

b. Memanfaatkan potensi Desa dengan membentuk bidang usaha baru

Banyaknya potensi usaha yang ada di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dapat menjadikan ide bagi BUMDes Tunas Harapan untuk mengembangkan usaha dengan menambah usaha baru. Seperti dengan membuka apotik yang menjual khusus obat-obatan, membuka kios pupuk dan juga membuka agen gas elpiji. Dengan adanya penambahan usaha maka ekonomi masyarakat Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong juga akan meningkat, salah satunya masyarakat dapat bekerja di Bumdes Tunas Harapan. Selain itu masyarakat dapat membeli obat-obatan, gas elpiji dan pupuk dengan harga yang lebih murah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil dari penjumlahan kekuatan yang dimiliki adalah 22,350 sedangkan kelemahan adalah 11,60, maka kuadran internal faktor yaitu $22,350 - 11,60 = 10,75$ artinya kemampuan dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan yang terdapat pada internal. Peluang yang dimiliki dari strategi tersebut sebesar 20,05 dan ancaman sebesar 11,59. Maka kuadran eksternal faktor yaitu $20,05 - 11,59 = 8,46$, artinya kemampuan yang tinggi dari BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam memanfaatkan peluang-peluang dan mengatasi ancaman-ancaman yang dihadapi oleh BUMDes dalam pengembangan usaha.
2. Strategi BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong mendukung strategi agresif, atau strategi SO pada matriks SWOT yaitu Optimalisasi kinerja dengan pengembangan teknologi dan Memanfaatkan potensi Desa dengan membentuk bidang usaha baru.

Saran

1. Dalam Mengembangkan BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong sebaiknya pengelola menjadikan Unit Usaha Perdagangan sebagai distributor pupuk dan obat-
2. Dalam Pengembangan BUMDes Tunas Harapan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong diperlukan bimbingan dan arahan dari Pemerintah Kabupaten Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

Alamia. 2006. Analisis SWOT pada Warung Bang Man di Kawasan Warung Kopi (Warkop) Harapan Medan. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Alma, Buchari. 2008. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Cetakan Kelima. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Assauri, Sofjan. 2015. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Rajawali Pers
- Chandler. 2009. Strategy and Structure: Chapters in The History of The industrial Enterprise. Cambridge Mass: MIT Press
- Chandra, Hermawan. 2013. E-Business dan E-Commerce. Penerbit Andi. Yogyakarta
- David, Aaker, A. 2008. Manajemen Ekuitas Merek. Alih Bahasa Oleh Aris Ananda. Jakarta: Mitra Utama.
- Djumaldji. F.X. 2013. Perjanjian Kerja. Edisi Revisi. Jakarta: Sinar Grafika.
- Endang. 2009. Materi Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Usaha ODTW Religi dan Budaya. Bandung: UPI.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Erita. Merri. 2014. Analisis Strategi Pemasaran Gas LPG Pada PT. Pagun Putra Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: FE Universitas Dehasen
- Hurriyati, Ratih. 2015. Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Irawan. 2015. Analisis Strategi Pemasaran Jasa Service Kendaraan Bermotor di Ahas Honda Padang Sialang Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Skripsi. Bengkulu: FE Universitas Dehasen.
- Kotler, Philip. 2014. Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium. Terjemahan Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli. Jakarta: Prenhallindo
- Lovelock dan Lauren K. Wright. 2005. Manajemen Pemasaran Jasa. Alih Bahasa oleh Gus Widyantoro. Cetakan Kedua. Jakarta: PT.Indeks.
- Rangkuti, Freddy. 2013. Analisis SWOT. Cetakan Tujuh Belas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Bilson. 2017. Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel. Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2009. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Yogyakarta: Amus.
- Suwarman, Ujang. 2009 Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Swastha, Basu. 2006. Azas-Azas Marketing. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, Fandy. 2009. Manajemen Pelayanan Jasa. Yogyakarta: Andi.